

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan terhadap lima sumber mengenai penggunaan akun kedua oleh penggemar k-pop generasi Z di Jakarta sebagai platform untuk keterbukaan diri. Kita dapat menyimpulkan bahwa ada dua area, yaitu area terbuka dan area rahasia, yang ditampilkan dalam bentuk keterbukaan diri di Instagram, khususnya pada akun Instagram kedua. Kategori yang dibuat dengan menggabungkan kategori dari Window itu sendiri dengan masing-masing informan adalah sebagai berikut:

Informan Nida dan Ghiya masuk dalam kategori *secret personal* (area tersembunyi) di Instagram karena meski memiliki banyak pengikut di media sosial, mereka memiliki kehidupan pribadi dan jarang mengungkapkan kepentingan pribadinya. Hal ini terutama berlaku pada akun kedua mereka. bahkan jika Anda sudah menggunakan akun Instagram kedua Anda, sekali untuk berbagi. Sedangkan Mira, Ica dan Zahra masuk dalam kategori (*open area*), karena dalam menggunakan media sosial instagramnya, khususnya di second account kerap kali membagikan hal-hal yang berkaitan tentang dirinya atau juga membagikan sesuatu yang dia suka dan juga kerap kali mengutarakan pendapatnya pada setiap postingan yang dia share. dan 3 informan tersebut mengungkapkan bahwa mereka dengan mudah membagikan pemahamannya tentang diri sendiri, menciptakan keterbukaan dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang terjalin antara satu sama lain lebih intim dan berjalan dengan baik. Karena kebebasan yang luar biasa, mereka dengan leluasanya membagikan hal-hal yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, dan teman-teman dekatnya yang memiliki akun kedua saling membalas kesamaan yang mereka miliki, mereka berkomunikasi lebih banyak jika mereka memiliki lebih banyak kesamaan. Dengan adanya informasi yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil observasi dan wawancara pada informan Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat di uraikan:

1. Media Sosial Instagram khususnya pada second account generasi z penggemar k-pop digunakan sebagai tempat untuk melakukan keterbukaan diri yang tidak dilakukan pada akun utamanya karena dianggap sebagai akun sosial media yang paling nyaman untuk menjadi diri sendiri tanpa memikirkan pendapat orang lain tentang dirinya.
2. *Self disclosure* yang cenderung tampilkan yaitu *self disclosure* pada wilayah terbuka dan wilayah tersembunyi. Di tengah masyarakat, kepribadian informan diketahui baik oleh dirinya maupun orang lain. Orang-orang yang dikenal oleh orang lain namun tertutup, hanya berbagi hal-hal yang menarik bagi mereka misalnya, K-pop dan tidak pernah membocorkan informasi pribadi adalah mereka yang tinggal di zona rahasia.
3. Penggemar K-pop pada generasi Z dapat melakukan *self-disclosure* dengan menggunakan second account. Informasi cenderung aktif membuka diri dengan berbagi pengalaman, preferensi, dan pendapat mereka tentang K-pop, dapat memperkuat hubungan antar sesama penggemar k-pop.
4. Penelitian ini juga menemukan pentingnya memiliki akun Instagram kedua, yaitu memberikan ruang aman untuk keterbukaan diri yang lebih jujur. Berdasarkan pengalaman mereka sendiri, semua individu mengungkapkan bahwa mereka menggunakan akun rahasia kedua sebagai tempat yang aman di mana mereka dapat dengan bebas mengekspresikan diri. Semua informasi yang dipertukarkan dapat terus diperbarui di akun Instagram kedua, dan koneksi semakin kuat.

## 5.2 Saran

### 6.2.1 Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang sama dengan berbagai sosial media di masa mendatang. penelitian ini hanya dilakukan pada 5 orang informan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak informan.

### 6.2.2 Saran Praktis

Pecinta k-pop Gen Z yang menggunakan akun Instagram kedua mereka sebagai sarana ekspresi diri dapat mengambil beberapa saran praktis dari sini dan menggunakan situs ini untuk berbagi kisah inspiratif dengan orang lain. Untuk merasa rileks dan tenteram, Anda perlu jujur mengenai pikiran dan masalah Anda, namun penting juga untuk menetapkan batasan yang sehat dan berhati-hati saat mengungkapkan informasi. Selain itu, membuka diri tentang diri sendiri di akun Instagram kedua mungkin berfungsi sebagai sarana tidak langsung untuk mengenali dan memahami diri sendiri.

